

**ESTETIKA NGUDARASA PADA SENI
PERTUNJUKAN *KETHOPRAK BALEKAMBANG*
LAKON *KEN AROK***

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh :
Endang Puji Suryanti
201241007

**Kepada
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

**ESTETIKA NGUDARASA PADA SENI
PERTUNJUKAN KETHOPRAK BALEKAMBANG
LAKON KEN AROK**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Teater
Jurusan Pedalangan



Oleh :
Endang Puji Suryanti
201241007

**Kepada
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

**ESTETIKA NGUDARASA PADA SENI PERTUNJUKAN
KETHOPRAK BALEKAMBANG LAKON KEN AROK**
yang disusun oleh

Endang Puji Suryanti
NIM. 201241007

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal 18 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

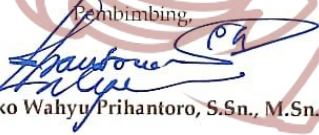
Ketua Penguji,


Dr. Bagong Pujiono, S.Sn., M.Sn.

Penguji Utama,


Wahyu Novianto, S.Sn., M.Sn.

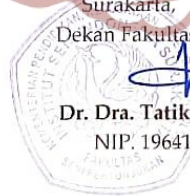
Pembimbing,


Dr. Eko Wahyu Prihantoro, S.Sn., M.Sn.

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,


Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP. 196411101991032001



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(Q.S Al-Baqarah, 2:286)*

*" Ra ana wong sukses tanpa rekasa, ra ana wong sugih tanpa kerja, madhep
mantep marang Gusti"
(Didik & Sadewok)*

Diobong ora kobong, disiram ora teles.

Meneng-meneng sukses.



Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Tuhan yang selalu menguatkan dan menjagaku
 - Mama Yati dan Mbak Tutik
 - Keluarga besar Mbah Wasidi
 - Serda Efendy Nugroho
- Almamaterku ISI Surakarta tercinta

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Endang Puji Suryanti
NIM : 201241007
Tempat, Tgl. Lahir : Boyolali, 30 November 2001
Alamat Rumah : Jlobog Gunungsari, Wonosamodro, Boyolali
Program Studi : S-1 Seni Teater
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul : *"Estetika Adegan Ngudarasa pada Pertunjukan Kethoprak Balekambang Lakon Ken Arok"* adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 23 Juli 2024
Penulis



Endang Puji Suryanti

ABSTRACT

The research entitled "Aesthetics of Ngudarasa in the Kethoprak Balekambang Performance of the Play Ken Arok" analyzes the aesthetics contained in one of the scenes in the Kethoprak performance, namely ngudarasa. The problems raised are: (1) why the ngudarasa scene is conveyed in the Balekambang Kethoprak performance of Ken Arok's play and (2) how the ngudarasa scene is conveyed in the Balekambang Kethoprak performance of Ken Arok's play. The aesthetics of the ngudarasa scene are analyzed using the 3L (lagak, lagu, lageyan) concept. This research uses qualitative methods, with data collection techniques through observation, documentation, interviews and literature study. The results of this research show that through aesthetic research on the ngudarasa scene, new insights into the cultural richness and values contained therein will be opened. In the context of Javanese culture, the ngudarasa scene is an important medium for exploring and understanding the various internal conflicts of the characters in the main theme of the story. This research contributes to a deeper understanding of traditional Javanese performing arts, but can also help preserve and appreciate this cultural heritage.

Keyword: *aesthetics, ngudarasa, Kethoprak, traditional performances, culture*

ABSTRAK

Penelitian berjudul “Estetika *Ngudarasa* pada Pertunjukan Kethoprak Balekambang Lakon *Ken Arok*” menganalisis tentang estetika yang terdapat pada salah satu adegan dalam pertunjukan *Kethoprak* yaitu *ngudarasa*. Permasalahan yang dikemukakan yaitu: (1) mengapa adegan *ngudarasa* disampaikan dalam pertunjukan *Bethoprak Balekambang* lakon *Ken Arok* dan (2) bagaimana adegan *ngudarasa* disampaikan dalam pertunjukan *Kethoprak Balekambang* lakon *Ken Arok*. Estetika pada adegan *ngudarasa* ini dianalisis menggunakan konsep 3L (*lagak, lagu, lageyan*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penelitian estetika pada adegan *ngudarasa* ini akan terbuka wawasan baru terhadap kekayaan budaya dan nilai yang terkandung di dalamnya. Dalam konteks budaya Jawa adegan *ngudarasa* menjadi media penting untuk menggali dan memahami berbagai konflik internal tokoh dalam tema pokok cerita. Penelitian ini memberikan kontribusi pemahaman lebih dalam tentang seni pertunjukan tradisional Jawa, tetapi juga bisa membantu melestarikan dan menghargai warisan budaya tersebut.

Kata kunci: estetika, *ngudarasa*, *Kethoprak*, pertunjukan tradisional, budaya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat serta Ridho-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul ***"Estetika Adegan Ngudarasa pada Pertunjukan Kethoprak Balekambang Lakon Ken Arok"*** dengan baik. Penulis mengucapkan banyak sekali terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah memberi dukungan dan membantu penulis dalam proses ini, diantaranya :

1. Kepada Bapak Tafsir Hudha, S.Sn., M.Sn. selaku ketua program studi teater yang selama ini sudah banyak membantu administrasi berkas, menerima semua konsultasi, dan memberikan berbagai saran yang membangun sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan penulisan ini.
2. Kepada Bapak Wahyu Novianto, S.Sn., M.Sn. selaku penguji utama dan Bapak Dr. Bagong Pujiono, M.Sn. selaku ketua jurusan pedalangan sekaligus ketua penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun untuk penulisan karya ilmiah ini.
3. Kepada Bapak Dr. Eko Wahyu Prihantoro, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, mendampingi, meluangkan waktu, dan membimbing penulis penuh kesabaran serta ilmu yang sangat bermanfaat dengan bonus penulis dapat sesaat merasakan bagaimana rasanya memiliki ayah.
4. Kepada seluruh anggota *Kethoprak Balekambang*, dan narasumber yang telah bersedia membagi ilmu dan pengalaman yang berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan lancar.
5. Kepada Serda Efendy Nugroho selaku kekasih penulis yang selama ini sudah sangat sabar menemani, membantu dan memberi dukungan penuh sehingga penulis bisa sampai di posisi sekarang.
6. Kepada Mak Tatik dan Mbak Tutik, karya ilmiah ini penulis persembahkan kepada dua wanita hebat yang selama ini selalu mendukung dan mengapresiasi segala keputusan penulis. Semoga dengan ini kalian bangga dan bisa menjadi pembuktian untuk mengangkat drajad keluarga. Tidak lupa kepada keluarga besar Mbah Wasidi dan keluarga R. terimakasih atas segala dukungan selama ini.
7. Kepada teman-teman yang terlibat dalam proses penulisan ini. Terimakasih sudah memberikan banyak pelajaran hidup, menemani

ujian, riset, observasi, berbincang, mengerjakan skripsi bersama, dan makan bersama selama proses selama ini.

Tentunya karya ini tidak akan selesai tanpa dukungan serta doa dari orang-orang tersayang di sekeliling penulis. Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk karya lebih baik lagi ke depannya. Harapannya karya ilmiah ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya pada adik-adik tingkat.



Surakarta, 23 Juli 2024

Endang Puji Suryanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Konseptual.....	7
G. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian.....	10
2. Data dan Sumber Data.....	10
a. Data primer.....	10
b. Data sekunder	11
3. Teknik Pengumpulan Data	11
a. Observasi	11
b. Dokumentasi.....	12
c. Wawancara	12
d. Studi Pustaka	13
4. Analisis Data.....	13
H. Sistematika Penulisan	13

BAB II SENI PERTUNJUKAN <i>KETHOPRAK</i> DAN ADEGAN <i>NGUDARASA</i>	15
A. Seni Pertunjukan <i>Kethoprak</i>	15
B. Adegan <i>Ngudarasa</i>	23
 BAB III <i>LAGAK, LAGU, LAGEYAN</i>	29
A. <i>Lagak</i>	29
B. <i>Lagu</i>	31
C. <i>Lageyan</i>	31
 BAB IV PENUTUP.....	33
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	34
 DAFTAR PUSTAKA	35
WEBTOGRAFI	37
DISKOGRAFI	37
NARASUMBER.....	38
GLOSARIUM.....	38
LAMPIRAN 1 GAMBAR/DOKUMENTASI.....	41
LAMPIRAN 2 BIODATA PENULIS	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Sekerem kupu tarung	20
Gambar 2.	Sekerem kontur	21
Gambar 3.	Sekerem rol/ gulungan	21
Gambar 4.	Wawancara dengan Rahma Putri Parimita	24
Gambar 5.	Wawancara dengan Eko Wahyu Prihantoro	25
Gambar 6.	Orang tua Kendedes <i>ngudarasa</i>	27
Gambar 7.	Bango Samparan <i>ngudarasa</i>	27
Gambar 8.	Dewi Amisani <i>ngudarasa</i>	28
Gambar 9.	Penuangan Sutradara	30
Gambar 10.	Penuangan Sutradara kepada salah satu tokoh <i>ngudarasa</i>	30

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Evie Nur. 2014. *"Seni Ketoprak Di Era Modernisasi (Studi Kasus Di Lingkungan Balekambang Kodya Surakarta)"*. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2010. *Drama, Teori, Sejarah, dan Penerapannya*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Dipoyono Achmad. 2018. *"Revitalisasi Seni Pertunjukan Tradisional Ketoprak di Surakarta"*. Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Wayang Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Durachman, Yoyo C. 2009. *Teater Tradisional dan Teater Baru*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press Bandung.
- Gumelar, Sanji Bagus. 2020. *"Ketoprak Ngampung: Estetika Teater Kerakyatan di Surakarta"*. Jurnal Seni Teater Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iswantara, Nur. 2016. *Drama: Teori dan Praktik Seni Peran*. Yogyakarta: Media Kreatifa.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Ketoprak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lindsay, Jennifer. 1991. *Klasik, Kitsch, Kontemporer: Sebuah Studi Tentang Seni Pertunjukan Jawa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mulyaningsih, Intan Fajri, Uah Maspuroh, dan Sinta Rosalina. 2021. *"Budaya Matriarki Dalam Pementasan Monolog "Racun Tembakau" Karya Anton Checkov Oleh Teater Gabung Uniska (Kajian Semiotika Charles S.Pierce)"*. jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 3 5 (2021):3204-3214.
- Nalan, Arthurs. 2006. *Teater Egaliter*. Bandung: Sunan Ambu Press.

- Novianto, Wahyu. 2017. *Gandrik Yang Tidak Lagi Sederhana*. Tidak diterbitkan.
- Prabowo, Dhanu Priyo, Sri Widati, dan Prapti Rahayu. 2015. *Ensiklopedi Sastra Jawa*. Yogyakarta: Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Prihantoro, Eko W. 2023. *"Ner Ing Nur"*. Disertasi Doktoral Program Pascasarjana Institut Seni Surakarta.
- Riantiarno, N. 2011. *Kitab Teater Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Riyanto. 2001. *Metodologi Penulisan Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Simatupang, Lono. 2013. *Pergelaran*. Yogyakarta: Jalan Sutra.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penulisan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto, Bakdi. 2014. *Klasik, Kitsch, Kontemporer: Sebuah Studi Tentang Seni Pertunjukan Jawa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sumaryadi. 2018. *"Estetika Lakon Ketoprak Senapati Pinilih Karya Bondan Nusantara dan Relevansinya Bagi Pendidikan Karakter"*. Jurnal Ilmu Filsafat, Vol.17 2(Juli 2018):250-257.
- Suryandoko Welly. 2023. *Teater Monolog Tradisional: Bentuk Pertunjukan, Nilai, dan Kehidupan Jalanan*. Jurnal Seni Drama, Tari, dan Musik, vol.6 1 (Juli 2023):51-63.
- Taufik Bagus Himawan dan Sri Hilmi Pujihartati. 2019. *"Eksistensi Ketoprak Balekambang Sebagai Salah Satu Bentuk Pelestarian Budaya Jawa di Kota Surakarta"*. Jurnal Pembangunan dan Perubahan Sosial, vol.2 1 (April 2019):3-12.
- Zaenuri, Lestari. 2009. *Seni Pembebasan: Estetika Sebagai Media Penyadaran*. Tidak diterbitkan.

WEBTOGRAFI

- Wiryanti Endang. 2015. "Estetika Lakon Ketoprak." Disertasi, http://mulok.lib.um.ac.id/index.php?p=show_detail&id=73309, diakses 28 Maret 2024.
- Mbludus. 2019. "Ketoprak," <https://mbludus.com/ketoprak/>, diakses 21 Mei 2024.

DISKOGRAFI

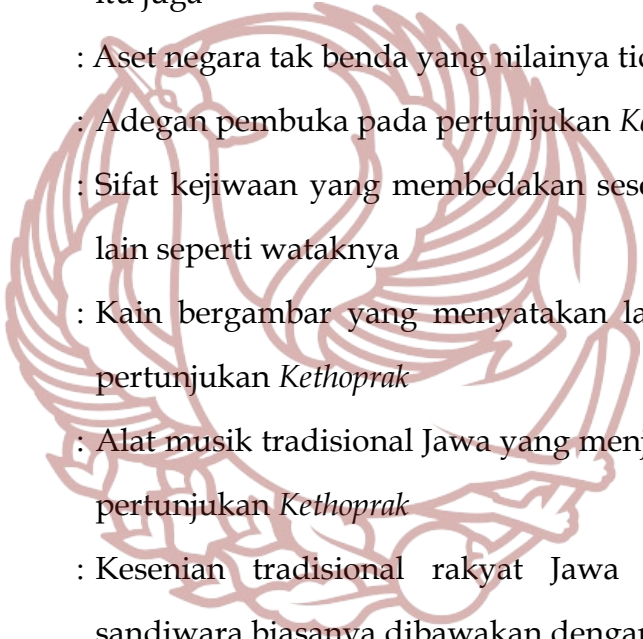
- Dokumentasi rekaman pementasan *Kethoprak Balekambang*. 2024. *Kethoprak Ken Arok*, Sut.Nano Pramodyo. Surakarta : Gedung Wayang Orang Sriwedari.
- Dokumentasi pertunjukan sedekah bumi. 2023. *Gebyar Pembuka Pagelaran Kethoprak Siswo Budoyo*. Channel Youtube.Patitut. Keben, Tombokromo,Pati.
<https://youtu.be/NLdp1Kv-Uw?si=P73IoKQXU0VvR5Id>
- Dokumentasi pertunjukan *Kethoprak Mataram*. 2019. Ken Arok. Channel Youtube.Lemah Teles. Bantul, Yogyakarta.
https://www.youtube.com/live/W9P7DdQGgj8?si=W4uwLOkuA5TaUt_z
- Dokumentasi *Cakepan Kenthongan*. 2022. *Cakepan Kenthongan Pl 6 Ki Nartosubabdo*. Channel Youtube.Dage More.
https://youtu.be/ofWxBpQ1I_4?si=12doFfCvppVtzJdC
- Dokumentasi tanda *kenthongan*. 2021. *Lirik dan arti – Lagu Tanda Kenthongan Jawa*. Channel Youtube.Portal Lirik.
<https://youtu.be/BhvV8-Yn-Gg?si=ew9XRHF98TQXepuu>

NARASUMBER

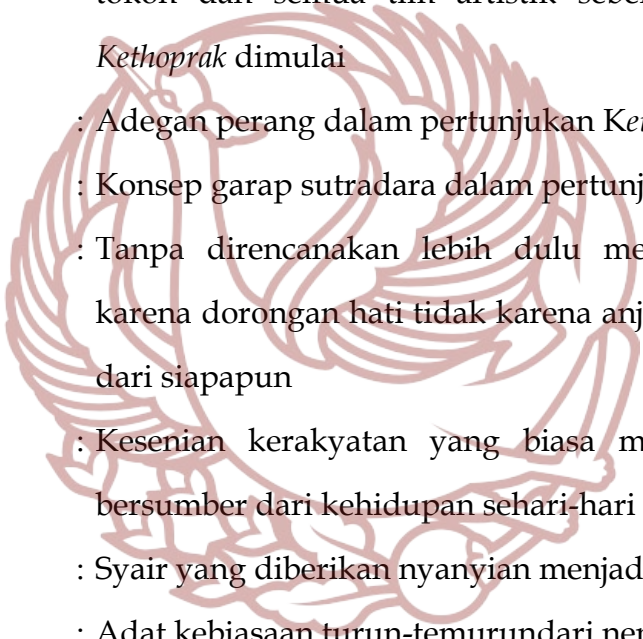
1. Nano Pramodyo (66 tahun), Sutradara dan pemegang *kenthongan* di *Kethoprak Balekambang*. Perumahan Seniman Ngipang, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta.
2. Eko Wahyu Prihantoro (55 tahun), Sutradara, aktor, penari, Perum Puncak Solo B3 Mojosongo, Jebres, Surakarta.
3. Rahma Putri Parimita (38 tahun), Aktor *kethoprak*, pemain *wayang wong*, pemain film, dan penari, Griyatifara Monolapan No.2F Wonorejo, Surakarta.
4. Nika Saputri (20 tahun), mahasiswa dan aktor, Semending, Jenangan, Ponorogo
5. Della Nur Oktaviani (21 tahun), mahasiswa dan penari, Jl. Dieng, Mulyoharjo, Pemalang

GLOSARIUM

Afektif	: Sesuatu yang berkaitan dengan sikap dan nilai seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai moral
Ater-ater	: Tanda keluar masuknya tokoh dalam pertunjukan <i>Kethoprak</i>
Crescendo	: Perubahan dinamika yang semakin lama semakin kuat atau keras
Dagelan	: Adegan lucu atau komedi dalam pertunjukan <i>Kethoprak</i>
Decrescendo	: Perubahan dinamika yang semakin lama semakin lunak atau lembut
Eksistensi	: Keberadaan yang berkembang



Empiris	: Berdasaran pengalaman pribadi seseorang
Estetika	: Cabang filsafat yang membahas tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia
<i>Gamelan</i>	: Alat musik tradisional Jawa
<i>Gandrung</i>	: Adegan romantis dalam pertunjukan <i>Kethoprak</i>
<i>Gendhing</i>	: Lagu tradisional Jawa
Improvisasi	: Pembuatan sesuatu dengan bahan seadanya pada saat itu juga
<i>Intangible</i>	: Aset negara tak benda yang nilainya tidak tercatat
<i>Jejer</i>	: Adegan pembuka pada pertunjukan <i>Kethoprak</i>
Karakter	: Sifat kejiwaan yang membedakan seseorang dari yang lain seperti wataknya
Kelir	: Kain bergambar yang menyatakan latar tempat pada pertunjukan <i>Kethoprak</i>
<i>Kenthongan</i>	: Alat musik tradisional Jawa yang menjadi ciri khas dari pertunjukan <i>Kethoprak</i>
<i>Kethoprak</i>	: Kesenian tradisional rakyat Jawa yang berbentuk sandiwara biasanya dibawakan dengan cerita kerajaan
Kreativitas	: Kemampuan untuk menciptakan sesuatu
<i>Lagak</i>	: Gaya yang berkaitan dengan bentuk tubuh dan ekspresi
<i>Lageyan</i>	: Kebiasaan tokoh berdasarkan tafsir karakter
<i>Lagu</i>	: Tempo, dinamika, dan ritme pada dialog
Lakon	: Peristiwa atau cerita karangan yang disampaikan kembali dengan lakuan melalui perantara pemeran sebagai sebuah pertunjukan drama teater



Ludruk	: Kesenian rakyat Jawa berbentuk sandiwara yang dipetontontan dengan menari dan menyanyi
Monolog	: Pembicaraan yang dilakukan dengan diri sendiri
Ngudarasa	: Adegan berbicara sendiri mengungkapkan isi hati dalam pertunjukan <i>Kethoprak</i>
Pakem	: Aturan baku secara konvensional
Penuangan	: Briefing atau arahan yang dilakukan sutradara kepada tokoh dan semua tim artistik sebelum pementasan <i>Kethoprak</i> dimulai
Perangan	: Adegan perang dalam pertunjukan <i>Kethoprak</i>
Sanggit	: Konsep garap sutradara dalam pertunjukan <i>Kethoprak</i>
Spontan	: Tanpa direncanakan lebih dulu melakukan sesuatu karena dorongan hati tidak karena anjuran atau arahan dari siapapun
Srandul	: Kesenian kerakyatan yang biasa memainkan lakon bersumber dari kehidupan sehari-hari atau cerita panji
Tembang	: Syair yang diberikan nyanyian menjadi lagu Jawa
Tradisi	: Adat kebiasaan turun-temurundari nenek moyang yang masih dijalankan dalam masyarakat
Wayang wong	: Seni pertunjukan wayang yang dimainkan manusia
Wos-wosan	: Inti atau isi penting dalam cerita

LAMPIRAN 1

GAMBAR/DOKUMENTASI



(Dokumentasi foto pertunjukan Kethoprak Ken Arok seri Setan Karautan pada 24 Maret 2024 di Gedung Wayang Orang Sriwedari)



(Dokumentasi foto pertunjukan Kethoprak Ken Arok seri Tunggul Ametung Gugur pada 21 April 2024 di Gedung Wayang Orang Sriwedari)



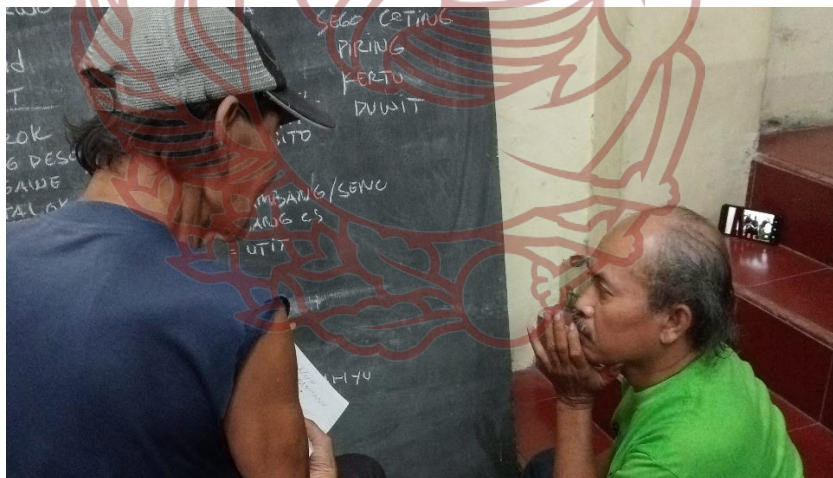
(Dokumentasi foto pertunjukan Kethoprak Ken Arok seri Ken Arok Gugur pada
19 Mei 2024 di Gedung Wayang Orang Sriwedari)



(Dokumentasi foto pertunjukan Kethoprak Ken Arok seri Anusapati Gugur pada
26 Mei 2024 di Gedung Wayang Orang Sriwedari)



(Dokumentasi foto sutradara saat penuangan Kethoprak Ken Arok Setan Karautan pada 24 Maret 2024 di Gedung Wayang Orang Sriwedari)



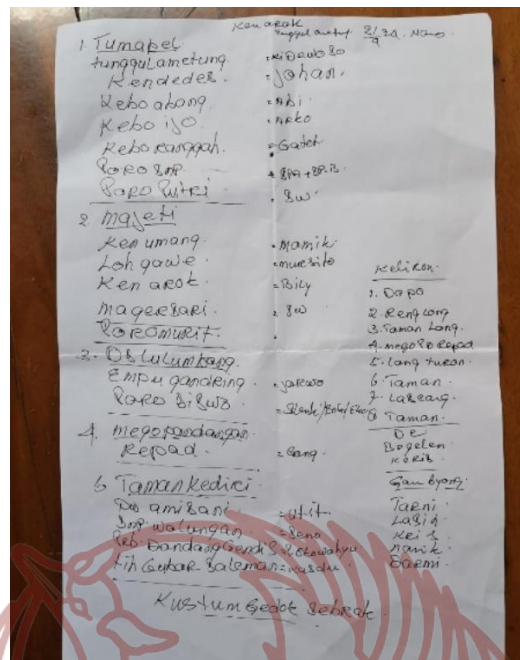
(Dokumentasi foto penuangan sutradara kepada salah satu pemeran adegan ngudarasa pada 24 Maret 2024 di Gedung Wayang Orang Sriwedari)



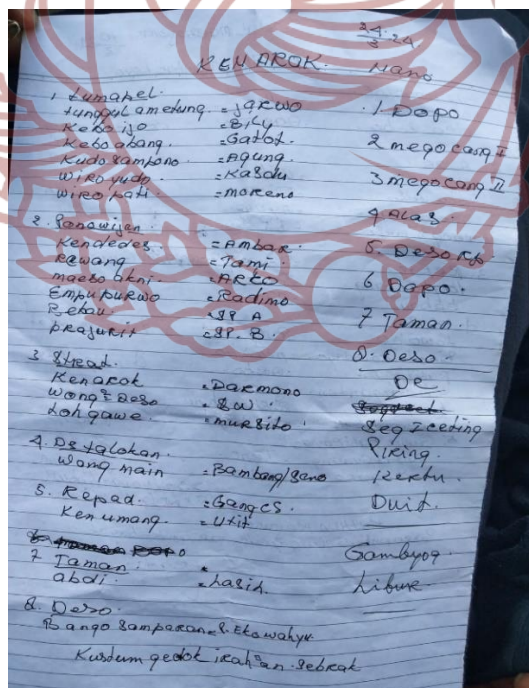
(Dokumentasi foto pemain dan tim artistik saat penuangan Kethoprak Ken Arok pada 24 Maret 2024 di Gedung Wayang Orang Sriwedari)



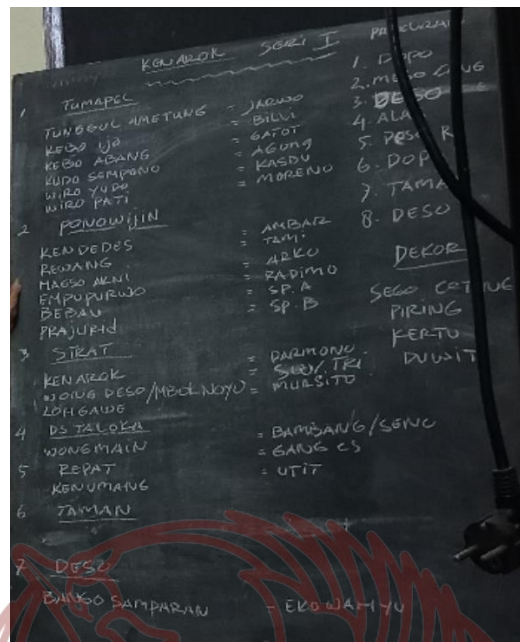
(Dokumentasi foto make up pemain Kethoprak Ken Arok Setan Karautan pada 24 Maret 2024 di Gedung Wayang Orang Sriwedari)



(Dokumentasi foto dapukan kethoprak Ken Arok Tunggul Ametung Gugur)



(Dokumentasi foto dapukan kethoprak Ken Arok Setan Karautan)



(Dokumentasi foto dapukan kethoprak Ken Arok Setan Karautan pada 24 Maret 2024 di Gedung Wayang Orang Sriwedari)



(Dokumentasi foto penulis mengikuti penuangan kethoprak Ken Arok Setan Karautan pada 24 Maret 2024 di Gedung Wayang Orang Sriwedari)



(Dokumentasi foto wawancara sutradra kethoprak Ken Arok pada 19 Mei 2024 di Gedung Wayang Orang Sriwedari)



(Dokumentasi foto penulis dengan sutradara kethoprak Ken Arok pada 24 Mei 2024 di Gedung Wayang Orang Sriwedari)



(Dokumentasi foto wawancara salah satu pemeran adegan ngudarasa kethoprak
Ken Arok pada 15 Mei 2024 di ISI Surakarta)



(Dokumentasi foto penulis bersama salah satu pemeran adegan ngudarasa 15
Mei pada 2024 di ISI Surakarta)



(Dokumentasi foto wawancara salah satu pemeran adegan ngudarasa kethoprak
Ken Arok pada 24 Mei 2024 di Gedung Wayang Orang Sriwedari)



(Dokumentasi foto penulis bersama salah satu pemeran adegan ngudarasa pada
24 Mei 2024 di Gedung Wayang Orang Sriwedari)



(Dokumentasi foto wawancara dengan salah satu penonton kethoprak Ken Arok
pada 13 Mei 2024 di Jebres, Surakarta)



(Dokumentasi foto wawancara dengan salah satu penonton kethoprak Ken Arok
pada 13 Mei 2024 di Jebres, Surakarta)



(Dokumentasi foto penulis menyaksikan pertunjukan kethoprak Ken Arok dengan turis pada 21 April 2024 di Gedung Wayang Orang Sriwedari)



(Dokumentasi foto penulis mendokumentasikan pertunjukan kethoprak Ken Arok pada 21 April 2024 di Gedung Wayang Orang Sriwedari)



(Dokumentasi foto penulis mendokumentasikan pertunjukan kethoprak Ken Arok pada 21 April 2024 di Gedung Wayang Orang Sriwedari)



(Dokumentasi foto pemain dan tim artistik saat penuangan kethoprak Ken Arok pada 19 Mei 2024 di Gedung Wayang Orang Sriwedari)

LAMPIRAN 2

BIODATA MAHASISWA

Data diri :



Nama : Endang Puji Suryanti
Tempat/Tgl. Lahir : Boyolali, 30 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
Alamat : Jlobog, Wonosamodro, Boyolali
No. Telp./Email : [085640871342](tel:085640871342)/eendangps@gmail.com
Instagram : @eendangps